

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Melalui penelitian data dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Analisis tersebut menguatkan latar belakang sosial Joko Anwar dalam pembuatan film tersebut dan menjelaskan bagaimana film tersebut mengkomunikasikan kondisi sosial yang ingin diungkapkan oleh Joko Anwar. Film *Arisan! 1 dan 2* juga memiliki fungsi sosial kepada proses perkembangan mausia.

Realitas sosial yang ditampilkan tentang kondisi masyarakat pada saat film *Arisan! 1 dan 2* ditulis, yang memberikan kesadaran bahwa individu homoseksual mengalami konflik batin yang kompleks karena takut ditolak oleh masyarakat, keluarga, dan teman-teman mereka terkait dengan orientasi seksual mereka.

Film *Arisan! 1 dan 2* juga mengajak masyarakat untuk tidak mendiskriminasi kaum homoseksual, yang merupakan minoritas di Indonesia, karena menjadi homoseksual tidak mengurangi nilai-nilai kemanusiaan seseorang. Fungsi sosial sastra dalam film ini berperan sebagai bentuk kritik terhadap masyarakat atau pemerintah yang masih menolak atau tidak mengakui hak-hak kaum homoseksual, sehingga membatasi kemampuan mereka untuk berekspresi diri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis data di atas, peneliti memberikan kontribusi yang dapat mendukung penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya adalah menggunakan konsep dasar mengenai

konteks sosial pengarang, karya sastra sebagai representasi sosial, dan fungsi sosial sastra. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, maka kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Penelitian-penelitian yang mengangkat permasalahan serupa masih perlu dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan lebih lanjut.

Pernyataan tersebut terkait dengan esensi dari penelitian yang sebenarnya adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas. Penelitian diharapkan bahwa ini dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa tingkat pertama jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melakukan tinjauan berikutnya dengan menggunakan film berbahasa Indonesia, terutama film-film karya Joko Anwar sebagai sumber data. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk lebih mendalami dan memahami teori serta objek kajian yang digunakan.

